PENTINGNYA PERAN UMAT ISLAM
DALAM MEDIA INFORMASI
DI ERA GLOBALISASI

DISUSUN SEBAGAI TUGAS AKHIR BAHASA INDONESIA

Penyusun:
[Tarmizi Hardianto 2018.03.0861]

PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSIYYAH
SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH
IMAM SYAFI'I JEMBER
2 0 1 9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan kita di zaman ini tidak lepas dari media informasi, baik yang muda hingga yang tua sama-sama membutuhkan informasi. Namun maraknya media informasi saat ini harus membuat seseorang lebih selektif dan berhati-hati terhadap informasi yang didapat. Apalagi jika informasi tersebut datang dari media non muslim yang dipegang oleh orang-orang anonim dan tidak bisa dipercaya. Sangat memungkinkan terjadi bahaya besar pada sebagian orang tatkala mendapat informasi yang salah atau tidak layak. Oleh karena itu umat Islam harus mengetahui betapa penting peran mereka di dalam media infomasi di era Globalisasi ini, agar selamat dari penyebaran informasi dari pihak yang punya kepentingan buruk dan tidak bertanggung jawab.

1.2 Rumusan Masalah

- Apa itu era Globalisasi
- Apa itu Media Informasi
- Apa saja jenis-jenis Media Informasi
- Apa dampak positif Media Informasi di era Globalisasi
- Apa dampak negatif Media Informasi di era Globalisasi
- Peran apa yang harus diemban Umat Islam dalam Media Informasi

1.3 Tujuan

Memberikan penyadaran dan pendidikan kepada umat Islam tentang media informasi di era globalisasi serta sebagian dampak yang dapat dihasilkan dari media informasi di era globslisasi.

1.4 Manfaat

Diharapkan dengan materi yang dipaparkan dalam makalah ini, ada sebagian dari umat Islam yang sadar dan aktif untuk mengambil peran penting dalam media informasi di era globalisasi.

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Apa itu Era Globalisasi

Era era/éra/*n* adalah kurun waktu dalam sejarah; sejumlah tahun dalam jangka waktu antara beberapa peristiwa penting dalam sejarah.[1] Sementara Globalisasi adalah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.[23] Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegrafdan Internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan (interdependensi) aktivitas ekonomi dan budaya.[45] Menurut KBBI, definisi dari globalisasi */glo·ba·li·sa·si/n* proses masuknya ke ruang lingkup dunia.[6] Apabila keduanya digabungkan, maka era globalisasi adalah zaman saling terbukanya hubungan antar negara dalam dunia internasional.

2.2 Apa itu Media Informasi

Menurut KBBI, media media*/me·dia/*/ média/*n* 1 alat; 2 alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk; 3 yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya): *wayang bisa dipakai sebagai – pendidikan*; 4 perantara; penghubung.[7] Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006 : 119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, maka media yang paling dominasi dalam berkomunikasi adalah pancaindera manusia seperti mata dan telinga. Pesan – pesan yang diterima selanjutnya oleh pancaindera selanjutnya diproses oleh pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.[8] Sementara itu, menurut KBBI informasi merupakan penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu. Adapun dari sumber yang lain, informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.[9] Jadi apabila kedua definisi ini digabungkan akan menghasilkan sebuah pengertian, yakni media informasi adalah sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu pesan.

2.3 Apa saja jenis-jenis Media Informasi

Diantara jenis-jenis media informasi secara umum dapat dibagi menjadi:

- Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.

---

1. Lihat https://kbbi.web.id/era Diakses pada 29 april 2019. Diakses pada 29 april 2019.
2. Al-Rodhan, R.F. Nayef and Gérard Stoudmann. (2006). Definitions of Globalization: A Comprehensive Overview and a Proposed Definition.
3. Albrow, Martin and Elizabeth King (eds.) (1990). *Globalization, Knowledge and Society* London: Sage. ISBN 978-0-8039-8324-3 p. 8. "...all those processes by which the peoples of the world are incorporated into a single world society.
4. Stever, H. Guyford (1972). "Science, Systems, and Society." *Journal of Cybernetics*, 2(3):1–3. DOI:10.1080/01969727208542909
5. Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi#cite_note-GCSP-1. Diakses pada 29 april 2019.
6. Lihat https://kbbi.web.id/globalisasi. Diakses pada 29 april 2019.
7. Lihat https://kbbi.web.id/media. Diakses pada 29 april 2019.
8. Lihat http://gusdanela.blogspot.com/2014/02/pengertian-media-menurut-beberapa-ahli.html. Diakses pada 29 april 2019.
9. Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi. Diakses pada 30 april 2019.

•Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.

•Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD. Internet termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, disebut Multimedia karena berbagai format ada dalam internet.[10][11]

2.4 Apa dampak positif Media Informasi di Era Globalisasi

Diantara dampak positif media informasi di era globalisasi adalah lebih terbukanya ruang akses informasi. Keterbukaan ruang akses informasi di era Globalisasi didukung oleh teknologi canggih berupa internet. Adanya internet semakin memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dengan sangat cepat.

2.5 Apa dampak negatif Media Informasi di Era Globalisasi

Diantara dampak negatif media informasi di era globalisasi adalah informasi yang tersebar dapat mengandung konten negatif yang berasal dari orang-orang pengikut hawa nafsu dan kesesatan berbagai negara. Informasi yang tidak valid juga sangat mudah tersebar luas dan mudah dicari dalam hitungan detik. Terutama bila informasi tersebut berhubungan dengan berita palsu (HOAX), konten sensitif dan berbahaya, layaknya konten pornografi, doktrin *takfiri* (pengkafiran), peembuatan bom secara *hand made*[12], doktrin kebebasan berekspresi (liberal[13]), doktrin sekuler[14], doktrin kebebasan mengungkapkan rasa suka antar lawan jenis (LBGT), doktrin komunis, adu domba dan lain sebagainya.

2.6 Peran apa yang harus diemban Umat Islam dalam Media Informasi

Sangat penting bagi umat Islam untuk mengambil peran dalam media informasi di era globalisasi ini, karena tidak semua orang yang berkecimpung di dalam media informasi dapat dipercaya. Diantara peran yang penting adalah: dengan ikut berpartisipasi dalam menyebarkan pesan-pesan yang bermanfaat tentang ilmu agama, berita yang amanah, dan segala bentuk hal yang menguntungkan kaum Muslimin. Peran tersebut bisa direalisasikan melalui media cetak dan elektronik, baik itu pertelevisian, internet, majalah, koran, sosial media, periklanan, dan lain sebagainya.

10. Lihat https://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html. Diakses pada 30 april 2019.

11. Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.

12. Rakitan dan bukan pabrikan yang menggunakan mesin yang dapat memproduksi secara massal.

13. Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Paham liberalisme menolak adanya pembatasan, khususnya dari pemerintah dan agama. Sukarna. Ideologi: Suatu Studi Ilmu Politik. (Bandung: Penerbit Alumni, 1981). Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/Liberalisme. Diakses pada 30 april 2019.

14. Sekularisme, sekulerisme, atau sekuler saja dalam penggunaan masa kini secara garis besar adalah sebuah ideologi yang menyatakan bahwa sebuah institusi atau badan negara harus berdiri terpisah dari agama atau kepercayaan. Lihat https://id.wikipedia.org/wiki/Sekularisme. Diakses pada 30 april 2019.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media informasi bagaikan pisau bermata dua. Apabila dipegang oleh orang yang dapat dipercaya, maka akan sangat menguntungkan. Namun apabila dipegang oleh orang yang tidak dapat dipercaya, layaknya orang kafir yang senantiasa mengikuti kesesatan dan hawa nafsu, maka hal tersebut tidak akan banyak menguntungkan kaum Muslimin. Bahkan sebagian informasi yang disebar oleh orang kafir dapat merusak kaum Muslimin.

3.2 Saran

Sangat diharapkan ada sebagian dari kaum Muslimin yang dapat berperan aktif di dalam media informasi di era globalisasi ini. Peran tersebut diharapkan dapat membendung lajunya informasi yang salah bahkan menyesatkan oleh orang-orang yang tidak amanah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Rodhan, R.F. Nayef and Gérard Stoudmann. (2006). Definitions of Globalization: A Comprehensive Overview and a Proposed Definition.

2. Albrow, Martin and Elizabeth King (eds.) (1990). *Globalization, Knowledge and Society* London: Sage. ISBN 978-0-8039-8324-3 p. 8. "...all those processes by which the peoples of the world are incorporated into a single world society.

3. Stever, H. Guyford (1972). "Science, Systems, and Society." *Journal of Cybernetics*, 2(3):1–3. DOI:10.1080/01969727208542909

4. Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.

5. Sukarna. Ideologi: Suatu Studi Ilmu Politik. (Bandung: Penerbit Alumni, 1981). Lihat

6. http://gusdanela.blogspot.com/2014/02/pengertian-media-menurut-beberapa-ahli.html

7. https://id.wikipedia.org/wiki/Globalisasi#cite_note-GCSP-1

8. https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi

9. https://id.wikipedia.org/wiki/Liberalisme

10. https://id.wikipedia.org/wiki/Sekularisme

11. https://kbbi.web.id/globalisasi

12. https://kbbi.web.id/media

13. https://kbbi.web.id/era

14. https://pengertianahli.id/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html